

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah sebagai sebuah wadah pengembangan Sumber Daya Manusia sudah selayaknya dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Sekolah juga merupakan sebuah organisasi, sudah selayaknya bisa di manage dengan baik agar setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan mampu mencapai target yang ingin dicapai oleh sekolah.

Namun demikian, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas masih belumlah maksimal karena disebabkan beberapa factor diantaranya adalah sumberdaya manusia yang mengelola pendidikan masih belum memadai terutama dalam hal manajerial sekolah. Tentunya hal ini akan berdampak pada pelayanan sekolah terutama dalam hal pembelajaran.

Olehnya pelaksanaan pelayanan di sekolah harus mampu memberikan kepuasan terhadap masyarakat yang berhubungan langsung dengan kegiatan di sekolah yang dalam hal ini adalah orang tua/wali siswa. Sehigganya, perbaikan pelayanan mutlak diperlukan.

Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaanya kepala sekolah tidak akan mampu melaksanakanya secara sendiri melainkan harus ada peran aktif dari pihak lain, seperti masyarakat. Tentunya masyarakat tidak hanya sebagai pihak yang hanya menerima pelayanan sekolah, namun masyarakat juga harus mampu

membantu sekolah dalam hal mengontrol dan memberikan saran yang membangun dalam rangka pengembangan sekolah. Hal ini, tentunya akan membantu kepala serta guru untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, peran masyarakat akan sangat dibutuhkan sehubungan dengan perbaikan pelayanan sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Disisi lain, peran masyarakat dapat memantau langsung pelayanan pendidikan di sekolah. Diantara peran dan partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah memberikan partisipasi dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah. Lebih lanjut, partisipasi masyarakat dengan menyediakan sarana pembelajaran yang memadai sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Masaong dan Anshar (2011: 162) mengatakan bahwa “salah satu peran paling penting dan efektif dari orang tua adalah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan”.

Pelaksanaan pelayanan di sekolah, tentunya tidak bisa hanya dilaksanakan dengan biasa saja, namun perlu adanya strategi dan metode untuk melaksanakan manajemen atau penataan pelaksanaan pelayanan di sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang manajer perlu menerapkan strategi yang jitu. Dengan kata lain bahwa seorang kepala sekolah mutlak menerapkan strategi dalam pelaksanaan manajemen sekolah.

Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan diantaranya adalah dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah. Hal ini bertujuan untuk melaksanakan

manajemen berbasis kebutuhan dan tujuan sekolah itu sendiri. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diharapkan mampu mewujudkan tujuan, visi dan misi sekolah, hal ini tentunya sangatlah beralasan mengingat bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menawarkan sesuatu yang lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan disekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah adalah salah satu jalan yang dapat dipilih oleh kepala sekolah untuk melaksanakan manajemen di sekolah. Hal ini patutlah dilaksanakan dengan baik mengingat, memberikan hak seluas-luasnya kepada kepala sekolah, guru, masyarakat untuk mengelola pendidikan yang ada di lingkungan sekolah itu sendiri yang pada awalnya merupakan hak pemerintah pusat yang dalam hal ini kementerian pendidikan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Nurkolis (2002: 3) yang mengatakan bahwa “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memberi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua serta masyarakat untuk memiliki control yang lebih besar dalam proses pendidikan dan memberikan mereka tanggungjawab untuk mengambil keputusan tentang anggaran, personel dan kurikulum”.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa masyarakat seharusnya dilibatkan dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, melakukan control terhadap proses pendidikan yang terjadi disekolah yang terkait dengan anggaran di sekolah, personel serta kurikulum sekolah. Mengingat besarnya peran masyarakat tersebut, maka selayaknya masyarakat terutama orang tua siswa terlibat langsung dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Maka, sekolah harus melibatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pelaksanaan serta pengambilan kebijakan

yang akan diambil, agar pengelolaan sekolah lebih, transparan, akuntabel dan demokratis. Dalam implementasi MBS maka kepala sekolah membuat perencanaan, baik itu jangka pendek, menengah dan panjang, kepala sekolah merumuskan visi dan misi sekolah, tujuan sekolah pengembangan bahan ajar disekolah, menyediakan fasilitas belajar, dan meningkatkan kompetensi staf pengajar. Hal ini tentunya terkait dengan manajemen yang lebih baik yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh warga sekolah sehingga sekolah lebih mandiri dan akuntabel. Hal ini didukung oleh Rohiat (2010: 47) yang mengatakan “MBS member otonomi yang lebih besar kepada sekolah. Sekolah memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga lebih mandiri”. Dengan demikian maka, sekolah yang lebih mandiri dapat mengontrol pembelajaran yang lebih baik, kontrol mutu pelayanan di sekolah, serta pengelolaan sarana dan prasarana, pengambilan kebijakan lebih mengarah pada kebutuhan sekolah yang akan bermuara pada peningkatan kualitas sekolah.

Peran orang tua siswa dalam hal ini komite sekolah sangat penting, olehnya komite sekolah seharusnya memiliki program kerja. Di SDN 43 Hulontalo memiliki program jangka pendek yakni: (1) peningkatan kemampuan Siswa di bidang akademik dan non akademik, (2) Dukungan terhadap pendidikan karakter, (3) respon terhadap penerapan disiplin. Program jangka menengah: (1) Renovasi pagar sekolah, (2) Pembuatan gapura, (3) Penambahan 3 buah WC. Dengan melihat program ini, maka dapat dilihat bahwa peran orang tua

siswa sangat penting dalam hal partisipasi baik secara fisik maupun non fisik, materil dan non materil.

Namun kenyataanya adalah bahwa, orang tua siswa masih cenderung beranggapan bahwa mereka tidak memiliki tanggungjawab dengan manajemen di sekolah, sehigga masih terdapat sebagian masyarakat yang acuh tak acuh dengan perkembangan sekolah. Padahal, tanggungjawab itu tidak serta merta hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru, namun juga mnejadi tanggungjawab masyarakat. Masalah lain yang muncul dalam pelaksanaan MBS disekolah adalah tingkat partisipasi orang tua yang masih rendah, kepedulian terhadap penyediaan lingkungan belajar yang masih kurang kondusif.

Disisi lain, sebagian orang tua siswa masih belum tau apa yang menjadi tugas mereka dalam hal pengembangan sekolah. Sehingga, dengan adanya pengenalan strategi manajerial di sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan pendidikan di sekolah. Berdasarkan beberapa alasan diatas maka peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Partisipasi orang tua siswa dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SDN No 43 Kecamatan Hulontalangi Kota Gorontalo”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan melihat uraian diatas, maka fokus dalam peneltian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Partisipasi orang tua siswa dalam pengambilan keputusan di SDN 43 Hulontalangi
- b. Partisipasi orang tua siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana disekolah SDN 43 Hulontalangi

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi orang tua siswa dalam pengambilan keputusan di SDN 43 Hulontalangi
- b. Partisipasi orang tua siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana disekolah SDN 43 Hulontalangi

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka penelitian ini pada akhirnya akan membawa manfaat bagi:

- a. Sekolah; untuk mendapatkan gambaran bagaimana partisipasi orang tua siswa dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN No 43 Hulontalangi
- b. Kepala sekolah; penelitian ini diharapkn menjadi barometer bagi kepala sekolah untuk menentukan arah pengembangan manajemen sekolah

- c. Orang tua siswa: penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua siswa dalam hal pemahaman pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN No 43 Hulontalo
- d. Peneliti : penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam hal pengetahuan tentang manajemen berbasis sekolah serta peran orang tua siswa dalam manajemen berbasis sekolah